

## Comparison of Isolek Malay Phonology Pulau Air Raja Village Galang District and Pulau Mengkadah Village Bulang District Batam City

### Perbandingan Fonologi Bahasa Melayu Isolek Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang Kota Batam

Reski<sup>1a(\*)</sup> Suhardi<sup>2b</sup> Siti Habiba<sup>3c</sup> Fabio Testy Ariance Loren<sup>4d</sup> Dody Irawan<sup>5e</sup>  
Legi Elfitra<sup>6f</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<sup>a</sup>[reskiaris181299@gmail.com](mailto:reskiaris181299@gmail.com)

<sup>b</sup>[suhardi@umrah.ac.id](mailto:suhardi@umrah.ac.id)

<sup>c</sup>[siti.habiba@umrah.ac.id](mailto:siti.habiba@umrah.ac.id)

<sup>d</sup>[fabioloren@gmail.com](mailto:fabioloren@gmail.com)

<sup>e</sup>[dodyirawan@umrah.ac.id](mailto:dodyirawan@umrah.ac.id)

<sup>f</sup>[legielfitra@umrah.ac.id](mailto:legielfitra@umrah.ac.id)

(\*) Corresponding Author

[reskiaris181299@gmail.com](mailto:reskiaris181299@gmail.com)

**How to Cite:** Reski. (2024). Perbandingan Fonologi Bahasa Melayu Isolek Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang Kota Batam. doi: 10.36526/js.v3i2.3487

Received: 18-01-2024

Revised : 09-05-2024

Accepted: 20-05-2024

#### Keywords:

Comparison,  
Phonology,  
Isolek Malay

#### Abstract

This research discusses comparative phonology which focuses on changes in vowel phonemes and consonant phonemes. This is motivated by differences in the pronunciation of language sounds but they have the same meaning by the people of Pulau Air Raja Village, Galang District and Pulau Mengkadah Village, Bulang District, Batam City. The approach and type of research used is descriptive qualitative. The data collection technique for this research is a conversational involvement technique. Based on the results of data collection obtained in the field, in this study there were forty-nine words that had a comparison of vowel phoneme to vowel phoneme, two comparisons of consonant phoneme to vowel phoneme, four comparisons of consonant phoneme to consonant phoneme, and one comparison of vowel phoneme to phoneme. consonant. Of the fifty-six words in the comparison of the two languages, the form of pronunciation is that the people of Pulau Air Raja Village, Galang District, are more dominant in using the vowel phoneme /ə/, while the people of Mengkadah Island, Bulang District are more dominant in using the vowel phoneme /o/. The comparison of pronunciation in these two areas is due to the migration factor, because there are many new immigrants who occupy Air Raja Village and stay, so there are slight changes in pronunciation which results in differences in word pronunciation with Pulau Mengkadah Village, while the people of Pulau Mengkadah Village are local residents.

#### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi satu sama lain, saling berbagi pengalaman, saling belajar dengan yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Dengan bahasa, orang dapat menyampaikan berbagai informasi, pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, keinginan, dan harapan. Bahasa harus dapat berfungsi secara efektif untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada lawan bicara, karena bahasa yang

dilantunkan harus dapat dimengerti oleh lawan bicara. Banyak kajian teori mengenai bahasa ini, salah satunya kajian tentang fonologi.

Menurut Chaer (2013), fonologi adalah bidang ilmu yang sangat berpengaruh dalam penelitian bahasa. Hal tersebut karena fonologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa. Perubahan bunyi pada bahasa melibatkan perubahan fonem vokal ataupun konsonan pada pengucapan bahasa daerah pada masyarakat. Mengingat penutur yang menggunakan bahasa daerah mereka sendiri terkadang menyulitkan pendengar untuk mengetahui makna dari bahasa yang diucapkan. Oleh sebab itu, fonologi pilihan yang tepat untuk melakukan penelitian di bidang kebahasaan ini.

Sementara itu, Masnur (2008), mengatakan kajian mendalam tentang bunyi-bunyi ujar ini diselidiki oleh cabang linguistik yang disebut fonologi. Oleh fonologi, bunyi-bunyi ujar ini dapat dipelajari dengan dua sudut pandang yaitu, fonetik dan fonemik. Fonetik merupakan ilmu pengetahuan yang menelaah proses menghasilkan bunyi-bunyi dalam ujaran, menelaah gelombang-gelombang bunyi bahasa yang dikeluarkan, dan alat pendengaran manusia menerima bunyi-bunyi bahasa untuk di analisis oleh otak –otak manusia. Di sisi lain, Masnur (2008), menyebut fonemik bagian dari fonem kesatuan terkecil suatu bahasa yang membedakan makna. Wujud fonem tidak hanya berupa bunyi-bunyi segmental (baik vokal maupun konsonan), tetapi juga bisa juga berupa unsur-unsur suprasegmental (baik nada, tekanan, durasi, maupun jeda).

Terkait dengan fonem, salah satu kekayaan bangsa Indonesia yang jarang dimiliki oleh bangsa lain terdapatnya beraneka ragam bahasa daerah yang hidup berdampingan dengan bahasa Indonesia. Bahasa daerah merupakan bahasa yang dituturkan di suatu wilayah dalam sebuah negara berdaulat, yakni di suatu daerah kecil. Bahasa daerah dipergunakan sehari-hari sejak mulai belajar berbicara. Bahasa daerah menjadi salah satu aset penting yang harus tetap dijaga dan diselestarikan. Salah satunya adalah bahasa Melayu.

Bahasa Melayu beraneka ragam, seperti halnya bahasa Melayu di Indonesia di Kepulauan Riau, bahasa Melayu Kepulauan Riau memiliki keanekaragaman isolek di setiap daerahnya. Isolek adalah istilah yang digunakan secara netral untuk menyebutkan alat komunikasi yang dipakai suatu masyarakat tetapi belum ditetapkan sebagai bahasa, dialek atau Isolek adalah istilah yang digunakan secara netral untuk menyebutkan alat komunikasi yang dipakai suatu masyarakat tetapi belum ditetapkan sebagai bahasa, dialek atau subdialek.

Salah satu daerah di Kepulauan Riau yang menggunakan bahasa Melayu ialah Kota Batam. Kota Batam memiliki 64 kelurahan\Desa. Dari keseluruhan tersebut memang tidak semuanya menggunakan bahasa Melayu, ada beberapa kelurahan atau desa yang menggunakan bahasa Indonesia, tetapi kota Batam identik dengan bahasa Melayu, salah satunya ialah Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang. Namun bahasa Melayu di kota Batam mempunyai keunikan dan perbedaan di setiap daerahnya, salah satunya Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang.

Perbedaan dalam penggunaan bunyi bahasa dari kedua Desa tersebut adalah ketika masyarakat Desa Pulau Air Raja menyebutkan *ma/e/n* yang berarti *ma/i/n*, sangat berbeda dalam penyebutannya dengan bahasa masyarakat Desa Pulau Mengkadah yang menyebutkan kata *m/a/in* tersebut adalah dengan kata *m/é/in*. Perbedaan dari bunyi tersebut terdapat pada perubahan fonem vokal, yakni dari fonem /e/ menjadi fonem vokal /i/ dan fonem vokal /a/ ke fonem vokal /é/.

Berdasarkan kasus di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Perbandingan Fonologi Bahasa Melayu Isolek Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang Kota Batam”. Peneliti memilih fonologi karena peneliti ingin mengetahui bentuk, jenis, perubahan bunyi dan pengucapan bahasa dari kedua Desa tersebut.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data lisan dengan melibatkan langsung penutur asli bahasa Melayu yang teliti. Jenis penelitian yang digunakan peneliti

adalah jenis deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013), penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap pada suatu waktu tertentu. Metode komperatif digunakan sebagai acuan yang dalam membandingkan agar kesamaan, kemiripan, dan perbedaan antara bahasa Melayu Desa Air Raja dengan Desa Pulau Mengkadah Kota Batam dapat terlihat.

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri karena peneliti terlibat langsung dalam proses dari awal mengumpulkan data di lapangan, menganalisis data, dan menarik simpulan hasil akhir. Data dalam penelitian ini adalah Perbandingan Fonologi Bahasa Melayu Isolek Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang Kota Batam. Data yang diambil adalah data primer yang merupakan data yang diambil langsung pada informan melalui teknik cakap di kedua daerah tersebut. Adapun sumber data penelitian ini dari informan dengan kriteria (1) berjenis kelamin pria atau wanita; (2) berusia 25-65 tahun (tidak pikun); (3) informan memang berasal dari desa tersebut serta jarang atau tidak pernah meninggalkan desanya; (4) berpendidikan maksimal tamatan pendidikan dasar (SD-SLTA); (5) pekerja petani atau nelayan; (6) memiliki kebanggaan terhadap isoleknya; (7) dapat berbahasa Indonesia dan, (8) sehat jasmani dan rohani.

Teknik pengumpulan data yaitu; teknik simak bebas libat cakap, teknik catat dan teknik rekam. Sementara itu, Menurut Sugiyono (2022), dalam menganalisis data perlu menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi, mengorganisasikan data, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam melakukan penelitian Perbandingan Fonologi Bahasa Melayu Isolek Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang Kota Batam peneliti melakukan langkah-langkah berikut:

1. Mengumpulkan bahasa Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang Kota Batam.
2. Menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
3. Menganalisis perbandingan fonologi pada perubahan vokal maupun konsonan terhadap kedua bahasa tersebut yang dimasukkan ke tabel yang sudah ditentukan.
4. Membuat kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Perbandingan fonologi bahasa Melayu Isolek Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang Kota Batam. Hasil penelitian ini akan ditemukan perubahan fonem vokal maupun fonem konsonan. Berikut datanya.

-spasi-

Tabel 1. Data Perbandingan

No	Desa Pulau Air Raja	Desa Pulau Mengkadah	Perbandingan Bunyi	Bahasa Indonesia	Keterangan Perubahan
1	/ə/sok	/i/sok	ə - i	Besok	fonem vokal
2	sab/ə/	sab/o/	ə - o	Sabar	fonem vokal
3	q/o/sak	q/u/sak	o - u	Rusak	fonem vokal
4	j/o/toh	j/a/toh	o - a	Jatuh	fonem vokal

5	beKa//	beKa/i/	l-i	Bekal	fonem konsonan ke vokal
---	--------	---------	-----	-------	-------------------------

### Pembahasan

Bunyi [ʔ/sok] adalah bahasa yang diucapkan masyarakat Desa Pulau Air Raja. Namun, berbeda dengan masyarakat Desa Pulau Mengkadah yang berbunyi [i/sok] yang diartikan dalam bahasa Indonesia [besok]. pada data ini terjadi perbedaan variasi lafal fonem vokal /ʔ/ ke fonem vokal /i/.

Data di atas ditemukan perbandingan fonem vokal ke fonem vokal pada bahasa daerah Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Galang Kota Batam. Perbandingan ini terjadi karena adanya perubahan pada bunyi depan pada suku kata pertama, yaitu fonem vokal /ʔ/ ke fonem vokal /i/ yang menyebabkan perbedaan bunyi pada desa yang berasal dari serumpun yang sama, yaitu serumpun Melayu yang sama- sama menggunakan bahasa melayu.

Selanjutnya, bunyi [sab/ʔ] adalah bahasa yang diucapkan masyarakat Desa Pulau Air Raja. Namun, berbeda dengan masyarakat Desa Pulau Mengkadah yang berbunyi [sab/o/] yang diartikan dalam bahasa Indonesia [sabar]. Pada data ini terjadi perbedaan /ʔ/ ke fonem vokal /o/.

Data di atas ditemukan perbandingan fonem vokal ke fonem vokal pada bahasa daerah Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Galang Kota Batam. Perbandingan ini terjadi karena adanya perubahan pada bunyi depan pada suku kata pertama, yaitu fonem vokal /ʔ/ ke fonem vokal /o/ yang menyebabkan perbedaan bunyi pada desa yang berasal dari serumpun yang sama, yaitu serumpun Melayu yang sama- sama menggunakan bahasa melayu.

Sementara itu, bunyi [q/o/sak] adalah bahasa yang diucapkan masyarakat Desa Pulau Air Raja. Namun, berbeda dengan masyarakat Desa Pulau Mengkadah yang berbunyi [q/u/sak] yang diartikan dalam bahasa Indonesia [rusak]. pada data ini terjadi perbedaan fonem vokal /o/ ke fonem vokal /u/. Pembahasan perubahan bunyi bahasa ini sejalan dengan teori yang dijelaskan Chaer (2013; 96) yang menyatakan di dalam praktik benturan fonem bahasa itu tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan didalam suatu runtutan bunyi. Jadi secara fonetis mupun fonemis akibat dari saling berkaitan dan pengaruh mempengaruhi bunyi-bunyi itu bisa saja berubah.

Data di atas ditemukan perbandingan fonem vokal ke fonem vokal pada bahasa daerah Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Galang Kota Batam. Perbandingan ini terjadi karena adanya perubahan pada bunyi depan pada suku kata pertama, yaitu fonem vokal /o/ ke fonem vokal /u/ yang menyebabkan perbedaan bunyi pada desa yang berasal dari serumpun yang sama, yaitu serumpun Melayu yang sama- sama menggunakan bahasa melayu.

Bunyi [J/o/toh] adalah bahasa yang diucapkan masyarakat Desa Pulau Air Raja. Namun, berbeda dengan masyarakat Desa Pulau Mengkadah yang berbunyi [J/a/toh] yang diartikan dalam bahasa Indonesia [jatuh]. pada data ini terjadi perbedaan fonem vokal /o/ ke fonem vokal /a/. Pembahasan perubahan bunyi bahasa ini sejalan dengan teori yang dijelaskan Chaer (2013; 96) yang menyatakan di dalam praktik benturan fonem bahasa itu tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan di dalam suatu runtutan bunyi. Jadi secara fonetis mupun fonemis akibat dari saling berkaitan dan pengaruh mempengaruhi bunyi-bunyi itu bisa saja berubah. Perbandingan fonem vokal ke fonem vokal pada bahasa daerah Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Galang Kota Batam. Perbandingan ini terjadi karena adanya perubahan pada bunyi depan pada suku kata pertama, yaitu fonem vokal /o/ ke fonem vokal /a/ yang menyebabkan perbedaan bunyi pada desa yang berasal dari serumpun yang sama, yaitu serumpun Melayu yang sama- sama menggunakan bahasa melayu.

Bunyi [beka//] adalah bahasa yang diucapkan masyarakat Desa Pulau Air Raja. Namun, berbeda dengan masyarakat Desa Pulau Mengkadah yang berbunyi [beka/i/] yang diartikan dalam bahasa Indonesia [bekal]. pada data ini terjadi perbedaan fonem vokal // ke fonem vokal /i/. Pembahasan perubahan bunyi bahasa ini sejalan dengan teori yang dijelaskan Chaer (2013; 96) yang menyatakan di dalam praktik benturan fonem bahasa itu tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan di dalam suatu runtutan bunyi. Jadi secara fonetis mupun fonemis akibat dari saling berkaitan dan pengaruh mempengaruhi bunyi-bunyi itu bisa saja berubah.

Data di atas ditemukan perbandingan fonem konsonan ke fonem vokal pada bahasa daerah Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Galang Kota Batam. Perbandingan ini terjadi karena adanya perubahan pada bunyi depan pada suku kata pertama, yaitu fonem konsonan // ke fonem vokal /i/ yang menyebabkan perbedaan bunyi pada desa yang berasal dari serumpun yang sama, yaitu serumpun Melayu yang sama- sama menggunakan bahasa melayu.

Sejalan dengan itu semua uraian di atas, Chaer (2013), menegaskan di dalam praktik benturan fonem bahasa itu tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan di dalam suatu runtutan bunyi. Jadi secara fonetis mupun fonemis akibat dari saling berkaitan dan pengaruh mempengaruhi bunyi-bunyi itu bisa saja berubah. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor perubahan bahasa (1) koartikulasi (2) pengaruh lingkungan (3) Distribusi (4) proses morfologi dan (5) perkembangan sejarah.

Perbandingan pengucapan pada kedua daerah ini disebabkan faktor migrasi karena banyaknya pendatang baru yang menempati Desa Air Raja dan menetap, sehingga sedikit terjadinya perubahan ucapan yang mengakibatkan terjadinya perbedaan pengucapan kata dengan Desa Pulau Mengkadah, sedangkan masyarakat Desa Pulau Mengkadah merupakan penduduk asli tempatan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang sudah diperoleh di lapangan, peneliti menyimpulkan adanya perbandingan oleh Masyarakat Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang, pada pengucapan fonem vokal dan fonem konsonan, namun memiliki makna atau arti yang sama. Perbandingan pengucapan pada kedua daerah ini disebabkan faktor migrasi karena banyaknya pendatang baru yang menempati Desa Air Raja dan menetap, sehingga sedikit terjadinya perubahan ucapan yang mengakibatkan terjadinya perbedaan pengucapan kata dengan Desa Pulau Mengkadah, sedangkan masyarakat Desa Pulau Mengkadah merupakan penduduk asli tempatan. Penelitian ini dibatasi pada persoalan seperti hanya membahas mengenai bunyi fonem pada kedua bahasa tersebut. Masih banyak persoalan- persoalan mengenai perbedaan bahasa antara Desa Pulau Air Raja Kecamatan Galang dengan Desa Pulau Mengkadah Kecamatan Bulang Kota Batam yang belum diteliti secara mendalam. Penggunaan bahasa melayu pada kedua daerah ini hanya digunakan pada daerah mereka masing-masing, dan jika berpergian keluar mereka menggunakan bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2013. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa: tahap strategi, metode dan teknikny*. Jakarta Utara: Rajawali Pers.  
Masnur Muslich. 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.  
Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.  
Sugiyono. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.